

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ubi jalar yaitu nama lain yang biasa disebut dengan ketela rambat yang dapat berfungsi sebagai pengganti bahan makanan pokok (beras) karena memiliki kandungan karbohidrat, vitamin tinggi dan termasuk salah satu kelompok tanaman pangan jenis umbi-umbian, yang dapat dinimakti dan dikonsumsi hasilnya yaitu bagian akarnya atau umbinya. Meskipun secara teknis budidaya umur panen untuk jenis tanaman ini lebih lama dibandingkan kelompok tanaman pangan yang lain, namun dengan memberikan perhatian dalam meningkatkan upaya alternatif pangan tentu hal ini dapat mengarah kepada ketahanan pangan serta dapat mewujudkan upaya keanekaragaman pangan. Daerah Provinsi Jawa Barat penghasil dan sentra komoditi ubi jalar terbesar di Indonesia (Sugiartini *et al.*, 2014).

Ubi jalar merupakan tanaman yang sangat familiar di kalangan masyarakat, namun banyak ditemukan di pasar dengan harga yang masih relatif murah. Kita mengenal ada beberapa jenis ubi jalar yang dapat ditemui, jenis yang paling umum adalah ubi jalar putih, merah, ungu, kuning atau orange. Kelebihan yang ada pada ubi jalar diantaranya yaitu terdapat kandungan antioksidan yang tinggi untuk menetralisir keganasan radikal bebas penyebab penuaan dini serta pencetus penyakit-penyakit degeneratif misalnya kanker dan jantung. Selain itu juga banyak mengandung energi, vitamin C, vitamin B6 (*Piridoksin*) yang dapat berperan penting pada kekebalan tubuh. Ubi jalar mengandung mineral diantaranya yaitu kalsium, fosfor, zat besi, mangan, serta serat yang dapat larut menyerap kelebihan kolesterol yang ada di dalam darah (Reifa, 2005).

Berbagai jenis ubi jalar yang ditemui di pasar, terdapat satu jenis ubi jalar yang menarik perhatian yaitu ubi cilembu. Ubi jalar cilembu merupakan varietas asli yang berasal dari daerah dataran tinggi tepatnya dari Jawa Barat. Rasanya yang manis dan gurih menjadi daya tarik tersendiri yang sangat disukai

oleh semua orang baik tua maupun muda, dari anak kecil sampai orang dewasa. Selain dari cara tanam dan pemeliharaannya yang tergolong mudah, ubi jalar cilembu juga memiliki permintaan yang tinggi di pasaran karena rasanya yang manis dan lebih diminati oleh masyarakat.

Budidaya ubi jalar yang tergolong mudah, tentu masih sering ditemui permasalahan yang terjadi. Permasalahan yang terjadi biasanya tentang produksi yang dihasilkan, seperti hasil ubi jalar yang kurang sesuai dengan harapan mulai dari terserang hama dan penyakit, hasil umbi yang masih belum sesuai harapan, sampai kualitas dari segi rasa yang dihasilkan. Pernyataan tersebut mendorong untuk dilakukannya suatu penelitian sebagai salah satu upaya peningkatan produksi ubi jalar khususnya cilembu yang merupakan varietas dari dataran tinggi untuk ditaman di daerah dataran rendah. Salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan penggunaan pupuk anorganik unsur kalium yang diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi khususnya dalam pembentukan umbi untuk menghasilkan kualitas umbi yang baik. Kemudian juga penggunaan variasi stek sebagai bahan tanam dari ubi jalar varietas cilembu. Wilson *et al.*, (1989), mengemukakan bahwa stek dari pucuk yang merambat adalah bahan tanam terbaik. Bagian stek tengah dan pangkal dapat digunakan, namun biasanya memperoleh hasil yang lebih rendah. Begitu juga stek bagian pangkal cenderung lebih sering membawa kumbang penggerek. Stek bagian pucuk berukuran panjang cenderung dapat menghasilkan yang lebih baik daripada stek pendek, umumnya stek yang berukuran 30-40 cm merupakan panjang yang ideal atau dianjurkan. Apabila ruas stek yang pendek, digunakan potongan stek dengan panjang 30 cm. Kemudian jika ruas yang panjang, stek yang digunakan yaitu sekitar 40 cm (Wilson *et al.*, 1989).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan variasi stek berpengaruh terhadap produksi ubi jalar varietas cilembu.

2. Apakah penggunaan pupuk kalium berpengaruh terhadap produksi ubi jalar varietas cilembu.
3. Adakah interaksi antara variasi stek dan penggunaan pupuk kalium berpengaruh pada produksi ubi jalar varietas cilembu.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penggunaan variasi stek yang optimum terhadap produksi ubi jalar varietas cilembu.
2. Untuk mengetahui dosis pupuk kalium yang optimum terhadap produksi ubi jalar varietas cilembu.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya interaksi antara penggunaan variasi stek dan pupuk kalium berpengaruh pada produksi ubi jalar varietas cilembu.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya adalah :

1. Memberikan informasi dan sebagai referensi kepada masyarakat tentang penggunaan variasi stek dan pupuk kalium terhadap produksi ubi jalar varietas cilembu.
2. Dapat meningkatkan pendapatan petani ubi jalar varietas cilembu.